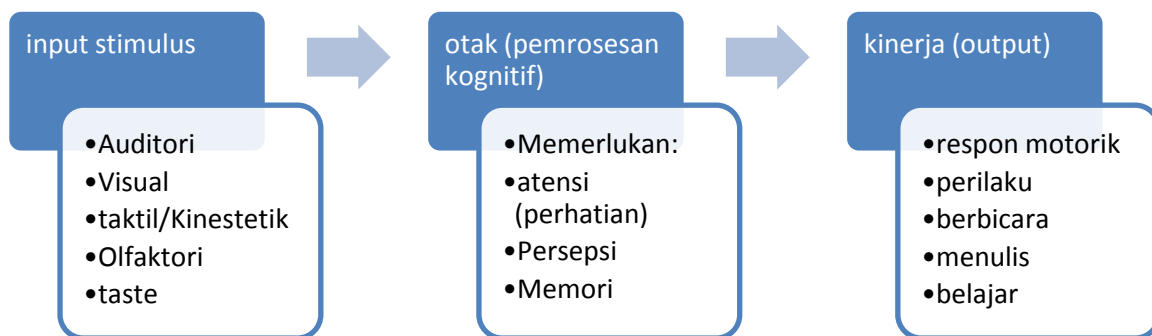


## Memahami Permasalahan pada ABBS

Oleh : Pujaningsih M.Pd / puja@uny.ac.id

Meskipun dalam definisi di atas telah jelas terungkap perbedaan ABBS dengan kesulitan belajar lainnya namun keberadaan ABBS menjadi sulit dibedakan karena mempunyai kesamaan hambatan akademik. Permasalahan yang terjadi di syaraf pusat dapat dipahami dengan mempelajari sistem pemrosesan informasi yang terjadi di otak.



Keterangan:

Informasi pertama kali diterima melalui panca indera. Stimulus dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. **Atensi** diperlukan untuk memilih berbagai stimuli yang ada sehingga dapat direspon/diteruskan untuk diproses menjadi informasi yang bermakna. Pada proses pembelajaran, stimuli sangat mungkin datang dari suara motor di luar kelas, bau makanan karena dekat kantin, pemandangan di ruang kelas, namun siswa memerlukan fokus atensi pada aktivitas belajar mengajar di ruang kelas. **Persepsi** memberikan makna terhadap stimulus. Persepsi ini tergantung dari pengalaman individu pada masa lalu dan kemampuan intelektual (mengorganisasikan serta memberi arti). Permasalahan pada ABBS banyak ditemukan pada gangguan perseptual (visual, auditori, closure, figure-ground).

Permasalahan pada persepsi ukuran, bentuk, arah dapat menyebabkan kesalahan dalam belajar (membaca dan menulis) bahasa dan matematika seperti terlihat dalam tabel di bawah ini:

persepsi	Bentuk yang sulit dibedakan
Ukuran	h/n, a/d, a/g, u/y
bentuk	e/c, g/y
arah	u/n, b/d, w/m, s/z, 6/9

Permasalahan persepsi ukuran dapat menyebabkan anak sulit membedakan simbol yang mempunyai ukuran (panjang-pendek, tinggi - rendah) sehingga ia akan sulit membedakan simbol yang mempunyai ukuran hampir sama, contoh : h/n, a/d, a/g, u/y . Permasalahan persepsi bentuk dapat menyebabkan anak sulit membedakan atau mengenali simbol yang mempunyai bentuk hampir sama (garis vertikal yang membedakan antara beberapa simbol tidak dapat ditangkap oleh anak) sehingga ia akan kebingungan membedakan antara e/c, g/y, simbol -/+. Permasalahan persepsi arah dapat menyebabkan anak sulit membedakan antara arah kanan-kiri, depan-belakang, atas-bawah sehingga ia akan kesulitan membedakan huruf u/n, a/d, w/m, s/z, angka 6/9, tanda +/- . Beberapa tipe kesalahan karena permasalahan persepsi lebih lanjut dapat dilihat dalam lampiran.

*Figure-ground* dapat terjadi pada informasi verbal maupun visual yang ditangkap melalui indera penglihatan maupun pendengaran. Informasi visual yang berupa tulisan di papan, mempunyai *figure* tulisan dan *ground* berupa papan tulis. Anak dengan kesulitan *figure-ground* sulit membedakan antara latar belakang dan obyek (*figure*). Pada saat mencatat atau membaca, ia akan kesulitan menandai dimana ia sudah membaca/mencatat untuk meneruskan bacaan/tulisan berikutnya. Informasi verbal/suara mempunyai *ground* suara di sekitar, suara guru merupakan *figure* dan *ground* dapat suara di sekitar kelas tersebut. Pada saat menyanyi, anak sulit untuk menirukan suara dari guru dan terkesan hanya meniru (membuka dan menutup mulut). Penjelasan guru juga menjadi sulit ditangkap oleh siswa karena ia terganggu dengan suara di sekitar kelas.

Permasalahan *closure* merupakan kesulitan untuk memahami suatu obyek yang terbagi-bagi sebagai satu kesatuan. Contoh ; anak kesulitan untuk merangkai puzzle, anak tidak mampu mengetahui obyek yang ditampilkan sebagian (lihat gambar di bawah ini), anak mengetahui huruf namun tidak mampu merangkai menjadi suku kata maupun kata.



Six Gestalt Concepts

(Simplicity-Closure-Continuance-Similarity-Proximity-Alignment)

Memory jangka panjang dan jangka pendek mempunyai fungsi yang berbeda dalam proses belajar. Memori jangka pendek menyimpan informasi pada saat proses belajar berlangsung. Bila proses itu sudah selesai maka memori jangka pendek dapat hilang maupun diingat. Untuk memastikan bahwa informasi tidak hilang maka guru-guru perlu menerapkan strategi tertentu, misal: pengulangan, pengelompokan, pengorganisasian informasi dan penggunaan kata kunci. Memori jangka panjang menyimpan informasi dalam jangka waktu yang lebih lama. Pemanggilan informasi yang sudah disimpan dalam memori jangka panjang terkait dengan cara menyimpannya sehingga proses pembelajaran memerlukan strategi tertentu untuk memastikan informasi dapat mudah dipanggil kembali secara utuh. Strategi tersebut mencakup: menggunakan skema (peta konsep), dan berdasarkan pengetahuan sebelumnya sehingga lebih bermakna.

Contoh tipe kesalahan pada ABBS

Tipe kesalahan	seharusnya	Tulisan/bacaan	keterangan
<b>omisi</b>	tidak	tida	Persepsi auditori lebih kuat sehingga menuliskan kata sesuai dengan apa yang ia dengar. Huruf dengan bunyi kata yang samar cenderung dihilangkan.
	sudah	suda	
	bapak	bapa	
	lampu	lmpu	
	batu	btu	
	mangga	manga	
		$3+2 = 1$	anak tidak melihat garis vertikal pada tanda + sehingga dianggap -
		$4+2=2$	
		$4+3=1$	
		$4+2=2$	
		$3+2=1$	
<b>adisi</b>	mata	maata	
	batu	battu	

	siapa	siiapa	
	pagar	pagarr	
	1090	10090	
<b>substitusi</b>	kambing	kamping	Permasalahan pada persepsi visual ukuran
	hantu	nantu	
	anak	dnak	
	batu	datu	
	mata	nata	
	198	168	
	169	196	
<b>reversal</b>	36	63	
	134	431	
	satu	utas	
	tali	ilat	
	tahu	uhat	
<b>Distorsi (acak)</b>			